

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah untuk memperoleh gambaran penilaian wisatawan akan indikator yang membentuk daya saing destinasi pariwisata Kota Surabaya maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang diperkuat dengan kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk memaparkan secara utuh munculnya indikasi, fenomena, dan insiden yang berlangsung dimana peneliti dituntut untuk maksimal dalam merekam segala sesuatu yang menjadi pokok ketertarikan untuk selanjutnya diilustrasikan sebagai hanya kenyataan yang ada (Sudjana dan Ibrahim, 2010:64). Adapun sistematikanya diawali dari menghimpun informasi secara sistematis dan akurat, mengelompokkan berdasarkan kategori, dan pengkajian atau pengolahan data hingga menemukan deduksi dan menyusunnya dalam kesatuan laporan dengan tujuan mendasar untuk menciptakan refleksi berkenaan suatu kejadian secara faktual kedalam suatu paparan. Sebaliknya untuk pengumpulan informasi terkait penilaian dari setiap variabel dan indikator yang menjadi fokus penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang berbasis angka dan pengkajian akan memanfaatkan aplikasi analisis statistik.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel dari responden yang ditunjuk peneliti sebagai representasi dari keseluruhan populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan pemenuhan terjawabnya fokus penelitian seperti pemahaman melakukan penilaian (kuesioner), pengetahuan terkait komponen destinasi dan daya saing pariwisata terdiri dari sumber daya yang

diwariskan (alam-budaya), sumber daya yang diciptakan, faktor pendukung, situasi kondisional, faktor permintaan dan manajemen destinasi. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang mengunjungi destinasi pariwisata Kota Surabaya.

B. Objek Penelitian

Kota Surabaya mempunyai banyak potensi destinasi pariwisata yang beragam jenis atraksi mulai dari destinasi pariwisata alam, budaya dan buatan untuk menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam penelitian ini, destinasi pariwisata yang akan dipilih sebagai lokasi penelitian adalah destinasi pariwisata Kota Surabaya sebagai daya tarik wisata yang memiliki jumlah kunjungan wisatawan tertinggi di Jawa Timur sesuai dengan salah satu tolak ukur keberhasilan daya saing destinasi pariwisata.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Prinsip dilakukan kegiatan penelitian dimaksudkan menggali, menghimpun informasi, fakta atau data mengenai karakteristik dari kondisi suatu topik yang menjadi perhatiannya. Penelitian ini menetapkan wisatawan nusantara (wisnus) yang berkunjung ke destinasi pariwisata Kota Surabaya dimana pun ditetapkan sebagai populasi dikarenakan destinasi pariwisata Kota Surabaya dipilih sebagai lokasi penelitian. Penilaian ini menekankan penilaian penampilan Kota Surabaya secara keseluruhan sebagai destinasi pariwisata dari sisi penawaran berdasarkan tanggapan wisatawan sebagai pengguna produk dan pelayanan pariwisata.

2. Sampel

Sampel yang dipilih adalah wisatawan yang pernah mendatangi destinasi pariwisata Kota Surabaya dalam periode kesempatan dua sampai tiga tahun terakhir setidaknya lebih dari dua kali dengan usia sampel pada saat dilakukan penelitian adalah 20 tahun atau lebih. Pertimbangannya bahwa sampel sudah mengetahui kondisi destinasi pariwisata Kota Surabaya dan faktor usia mereka dianggap sudah mampu memberikan penilaian secara objektif terhadap parameter daya saing destinasi pariwisata Kota Surabaya.

Metode penentuan sampel untuk merepresentasikan fakta yang terjadi maka menggunakan metode non probability sampling, yaitu metode penentuan sampel dengan membatasi kemungkinan terjadinya sampel rangkap bagi peserta komunitas untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu metode penentuan sampel sebagai pusat informasi melalui sejumlah pertimbangan seperti menunjuk responden yang diperkirakan sanggup menggantikan suatu kondisi yang diminta sehingga mempermudah peneliti untuk mengeksplorasi fokus atau suasana kondisi sosial yang diselidiki secara intensif.

Hair et al (2010:101) merekomendasikan ukuran sampel lebih dari 100 untuk menghasilkan luaran yang lebih dapat diandalkan dalam analisis faktor apabila besaran sedikit mustahil dapat dilakukan analisis. Terdapat ketentuan yang berlaku general bahwa besarnya sampel untuk analisis faktor sedikitnya memuat 5 kali dan tentu akan baik sekali bilamana besarnya sampel mencapai 10 kali lipat dari jumlah variabel yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan referensi tersebut dan beberapa pertimbangan situasi peneliti maka penelitian ini menetapkan jumlah

sampel 5 kali dari jumlah variabel yang digunakan yaitu 5 x 69 indikator sebanyak 345 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2011:129) sumber informasi dalam penelitian adalah subjek dari mana data dihimpun. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sumber informasi yaitu:

1. Kuesioner

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan metode survai dengan bantuan kuesioner terstruktur. Dengan kuesioner terstruktur, pemilihan kata-kata sederhana dan mudah dipahami menjadi prioritas utama sehingga memudahkan responden untuk menjawab setiap butir pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan skala likert 5 poin. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada lampiran.

2. Observasi

Selain kuesioner, metode pengumpulan data lainnya ditempuh melalui observasi non partisipatif, yaitu memperoleh gambaran faktual atas fenomena, aktivitas, atau kejadian di lokasi penelitian yang terpilih melalui pengamatan langsung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber-sumber informasi bukan manusia (*non-human resource*). Dokumen merupakan setiap keterangan baik yang tersirat maupun tersurat seperti dokumen, surat, gambar-gambar, atau video. Dokumen menjadi salah satu metode yang kerap dipergunakan sebagai penguat atau mempertegas keberadaan sumber data utama (metode observasi dan kuesioner) namun dalam beberapa kasus dokumen dimanfaatkan sebagai data primer penelitian untuk

menguji coba, menginterpretasikan, bahkan untuk memprediksi hasil. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain data jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi pariwisata Kota Surabaya, RIPPDA Kota Surabaya.

E. Definisi Operasional Variabel

Guna mengurangi kemungkinan terjadinya keraguan dalam memaknai setiap variabel yang menjadi fokus penelitian, oleh karena itu akan dipaparkan pengertian atau definisi operasional dari setiap variabel yang dibahas sebagai berikut:

1. Penilaian : proses pengumpulan dan pengolahan data untuk memperoleh informasi atas pencapaian suatu objek berdasarkan kriteria yang digunakan untuk menentukan alternatif dan pengambilan keputusan
2. Daya saing : kemampuan destinasi untuk menghasilkan dan mengorganisasikan nilai tambah dari berbagai produk dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya dan menjaga posisi 'market position' terhadap kompetitor. Dalam mengukur variabel daya saing destinasi pariwisata ini dapat dilakukan dengan adanya 6 indikator penentu daya saing, diantaranya: sumber daya yang diwariskan (alam dan budaya); sumber daya yang diciptakan; sumber daya pendukung; situasi kondisional; faktor permintaan dan manajemen destinasi. Keenam tolak ukur inilah yang selanjutnya digunakan dalam analisis penentuan daya saing destinasi pariwisata penelitian ini adalah:
 - a. Sumber daya: Sumber daya merupakan atribut utama dalam menarik minat berkunjung wisatawan dalam menentukan destinasi mereka. Sumber daya dapat alam (alami dan warisan/budaya) dan sumber daya buatan (infrastruktur pariwisata, ragam aktivitas, perbelanjaan, hiburan, dan *special event*).

- b. Faktor pendukung: Faktor pendukung pariwisata menjadi elemen yang menunjang keberlangsungan aktivitas pariwisata di destinasi. Keberadaan faktor pendukung inilah yang secara tidak serta merta dapat meringankan kesulitan bagi wisatawan selama di destinasi. Adapun yang termasuk dalam faktor pendukung meliputi indikator infrastruktur umum, kualitas pelayanan, aksesibilitas, keramahan, serta hubungan pasar.
- c. Situasi kondisional: Kondisi situasional menjadi salah satu komponen dalam menentukan daya saing sebuah destinasi pariwisata yang berada di luar ruang lingkup faktor penentu lainnya. Keberadaan faktor situasi kondisional ini meningkatkan daya saing dengan menyaring pengaruh ketiga kelompok faktor sebelumnya. Adapun indikator yang kategori ini meliputi lokasi destinasi wisata, lingkungan (mikro), lingkungan global, persaingan harga, serta keselamatan dan keamanan.
- d. Faktor permintaan: keinginan dari wisatawan untuk mengunjungi daerah pariwisata yang terdiri dari kesadaran destinasi, persepsi destinasi pariwisata dan preferensi
- e. Manajemen destinasi: struktur tata kelola (organisasi) destinasi pariwisata yang melibatkan beberapa pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu destinasi seperti pemerintah, pemilik, pengelola destinasi dan masyarakat. Adapun kegiatan yang menjadi agenda dalam manajemen destinasi mencakup kegiatan manajemen organisasi destinasi, manajemen pemasaran destinasi, kebijakan destinasi, perencanaan dan pengembangan, pengembangan kualitas sumber daya manusia dan manajemen lingkungan.

F. Teknik Pengujian Instrumen

Ada dua ketentuan esensial yang berlaku pada kuesioner, yaitu mengharuskan sebuah angket untuk validitas dan reliabilitas. Perangkat pengambilan data atau dinilai valid apabila bercukupan dalam mengukur apa yang diinginkan dan dapat menyingkap data dari variabel yang diteliti secara akurat.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Suatu kuesioner dinilai valid jika persoalan pada daftar pernyataan mampu menggambarkan sesuatu yang diukur oleh perangkat tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Cara mengukur validasi konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik product moment correlation. Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut akan signifikan jika nilai signifikansinya lebih dari 0,361.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu uji statistik yang kerap digunakan untuk memastikan tingkat keandalan dari serangkaian item pertanyaan suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Cronbach Alpha yang berfungsi mengukur tingkat kekonsistenan setiap pertanyaan dalam kuesioner sebagai instrumen pengukur untuk masing-masing variabel. Kriteria penentuan nilai alpha:

- a. Jika nilai alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b. Jika nilai alpha antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c. Jika nilai alpha antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas sedang
- d. Jika nilai alpha antara $< 0,50$ maka reliabilitas rendah

Secara umum jika nilai alpha berada di atas 0,5 maka instrumen penelitian reliabel digunakan. Hasil pengujian terhadap parameter daya saing destinasi yang diteliti tersaji pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

| Item Pertanyaan | r hitung | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-----------------|----------|----------------|--------------------|
| Item_1 | 0,638 | 0,877 | Valid dan Reliabel |
| Item_2 | 0,713 | | Valid dan Reliabel |
| Item_3 | 0,634 | | Valid dan Reliabel |
| Item_4 | 0,647 | 0,867 | Valid dan Reliabel |
| Item_5 | 0,789 | | Valid dan Reliabel |
| Item_6 | 0,722 | | Valid dan Reliabel |
| Item_7 | 0,809 | | Valid dan Reliabel |
| Item_8 | 0,734 | 0,857 | Valid dan Reliabel |
| Item_9 | 0,753 | | Valid dan Reliabel |
| Item_10 | 0,641 | | Valid dan Reliabel |
| Item_11 | 0,652 | 0,873 | Valid dan Reliabel |
| Item_12 | 0,590 | | Valid dan Reliabel |
| Item_13 | 0,646 | | Valid dan Reliabel |
| Item_14 | 0,838 | 0,850 | Valid dan Reliabel |
| Item_15 | 0,692 | | Valid dan Reliabel |
| Item_16 | 0,852 | | Valid dan Reliabel |
| Item_17 | 0,737 | 0,840 | Valid dan Reliabel |
| Item_18 | 0,650 | | Valid dan Reliabel |
| Item_19 | 0,516 | | Valid dan Reliabel |
| Item_20 | 0,785 | 0,844 | Valid dan Reliabel |
| Item_21 | 0,707 | | Valid dan Reliabel |
| Item_22 | 0,674 | | Valid dan Reliabel |
| Item_23 | 0,766 | 0,843 | Valid dan Reliabel |
| Item_24 | 0,591 | | Valid dan Reliabel |
| Item_25 | 0,733 | | Valid dan Reliabel |
| Item_26 | 0,826 | 0,852 | Valid dan Reliabel |
| Item_27 | 0,678 | | Valid dan Reliabel |
| Item_28 | 0,659 | | Valid dan Reliabel |
| Item_29 | 0,786 | 0,820 | Valid dan Reliabel |
| Item_30 | 0,575 | | Valid dan Reliabel |
| Item_31 | 0,551 | | Valid dan Reliabel |
| Item_32 | 0,721 | 0,829 | Valid dan Reliabel |
| Item_33 | 0,563 | | Valid dan Reliabel |
| Item_34 | 0,574 | | Valid dan Reliabel |
| Item_35 | 0,590 | | Valid dan Reliabel |
| Item_36 | 0,706 | 0,824 | Valid dan Reliabel |
| Item_37 | 0,733 | | Valid dan Reliabel |
| Item_38 | 0,546 | | Valid dan Reliabel |
| Item_39 | 0,665 | 0,811 | Valid dan Reliabel |
| Item_40 | 0,677 | | Valid dan Reliabel |
| Item_41 | 0,614 | | Valid dan Reliabel |
| Item_42 | 0,667 | 0,838 | Valid dan Reliabel |

| Item Pertanyaan | r hitung | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-----------------|----------|----------------|--------------------|
| Item_43 | 0,589 | | Valid dan Reliabel |
| Item_44 | 0,557 | | Valid dan Reliabel |
| Item_45 | 0,615 | 0,828 | Valid dan Reliabel |
| Item_46 | 0,654 | | Valid dan Reliabel |
| Item_47 | 0,618 | | Valid dan Reliabel |
| Item_48 | 0,684 | 0,831 | Valid dan Reliabel |
| Item_49 | 0,656 | | Valid dan Reliabel |
| Item_50 | 0,625 | | Valid dan Reliabel |
| Item_51 | 0,496 | 0,818 | Valid dan Reliabel |
| Item_52 | 0,606 | | Valid dan Reliabel |
| Item_53 | 0,551 | | Valid dan Reliabel |
| Item_54 | 0,633 | 0,825 | Valid dan Reliabel |
| Item_55 | 0,519 | | Valid dan Reliabel |
| Item_56 | 0,694 | | Valid dan Reliabel |
| Item_57 | 0,485 | | Valid dan Reliabel |
| Item_58 | 0,611 | 0,824 | Valid dan Reliabel |
| Item_59 | 0,600 | | Valid dan Reliabel |
| Item_60 | 0,677 | | Valid dan Reliabel |
| Item_61 | 0,746 | | Valid dan Reliabel |
| Item_62 | 0,467 | 0,826 | Valid dan Reliabel |
| Item_63 | 0,576 | | Valid dan Reliabel |
| Item_64 | 0,565 | | Valid dan Reliabel |
| Item_65 | 0,610 | 0,843 | Valid dan Reliabel |
| Item_66 | 0,589 | | Valid dan Reliabel |
| Item_67 | 0,576 | | Valid dan Reliabel |
| Item_68 | 0,650 | 0,839 | Valid dan Reliabel |
| Item_69 | 0,596 | | Valid dan Reliabel |
| Item_70 | 0,638 | | Valid dan Reliabel |
| Item_71 | 0,602 | 0,838 | Valid dan Reliabel |
| Item_72 | 0,636 | | Valid dan Reliabel |
| Item_73 | 0,561 | | Valid dan Reliabel |
| Item_74 | 0,572 | 0,830 | Valid dan Reliabel |
| Item_75 | 0,744 | | Valid dan Reliabel |
| Item_76 | 0,617 | | Valid dan Reliabel |
| Item_77 | 0,613 | 0,819 | Valid dan Reliabel |
| Item_78 | 0,536 | | Valid dan Reliabel |
| Item_79 | 0,629 | | Valid dan Reliabel |
| Item_80 | 0,596 | | Valid dan Reliabel |
| Item_81 | 0,741 | 0,823 | Valid dan Reliabel |
| Item_82 | 0,561 | | Valid dan Reliabel |
| Item_83 | 0,576 | | Valid dan Reliabel |
| Item_84 | 0,717 | 0,840 | Valid dan Reliabel |
| Item_85 | 0,711 | | Valid dan Reliabel |
| Item_86 | 0,755 | | Valid dan Reliabel |
| Item_87 | 0,523 | 0,835 | Valid dan Reliabel |
| Item_88 | 0,511 | | Valid dan Reliabel |
| Item_89 | 0,606 | | Valid dan Reliabel |
| Item_90 | 0,570 | 0,811 | Valid dan Reliabel |
| Item_91 | 0,488 | | Valid dan Reliabel |
| Item_92 | 0,563 | | Valid dan Reliabel |

| Item Pertanyaan | r hitung | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-----------------|----------|----------------|--------------------|
| Item_93 | 0,643 | 0,823 | Valid dan Reliabel |
| Item_94 | 0,694 | | Valid dan Reliabel |
| Item_95 | 0,619 | | Valid dan Reliabel |
| Item_96 | 0,634 | 0,832 | Valid dan Reliabel |
| Item_97 | 0,607 | | Valid dan Reliabel |
| Item_98 | 0,620 | | Valid dan Reliabel |
| Item_99 | 0,638 | 0,829 | Valid dan Reliabel |
| Item_100 | 0,612 | | Valid dan Reliabel |
| Item_101 | 0,661 | | Valid dan Reliabel |
| Item_102 | 0,718 | 0,837 | Valid dan Reliabel |
| Item_103 | 0,599 | | Valid dan Reliabel |
| Item_104 | 0,666 | | Valid dan Reliabel |
| Item_105 | 0,793 | 0,828 | Valid dan Reliabel |
| Item_106 | 0,648 | | Valid dan Reliabel |
| Item_107 | 0,711 | | Valid dan Reliabel |
| Item_108 | 0,750 | 0,836 | Valid dan Reliabel |
| Item_109 | 0,711 | | Valid dan Reliabel |
| Item_110 | 0,680 | | Valid dan Reliabel |
| Item_111 | 0,656 | 0,865 | Valid dan Reliabel |
| Item_112 | 0,567 | | Valid dan Reliabel |
| Item_113 | 0,643 | | Valid dan Reliabel |
| Item_114 | 0,788 | 0,828 | Valid dan Reliabel |
| Item_115 | 0,673 | | Valid dan Reliabel |
| Item_116 | 0,609 | | Valid dan Reliabel |
| Item_117 | 0,820 | 0,811 | Valid dan Reliabel |
| Item_118 | 0,721 | | Valid dan Reliabel |
| Item_119 | 0,726 | | Valid dan Reliabel |
| Item_120 | 0,898 | 0,812 | Valid dan Reliabel |
| Item_121 | 0,674 | | Valid dan Reliabel |
| Item_122 | 0,748 | | Valid dan Reliabel |
| Item_123 | 0,710 | 0,824 | Valid dan Reliabel |
| Item_124 | 0,553 | | Valid dan Reliabel |
| Item_125 | 0,705 | | Valid dan Reliabel |
| Item_126 | 0,779 | 0,820 | Valid dan Reliabel |
| Item_127 | 0,643 | | Valid dan Reliabel |
| Item_128 | 0,540 | | Valid dan Reliabel |
| Item_129 | 0,716 | 0,832 | Valid dan Reliabel |
| Item_130 | 0,534 | | Valid dan Reliabel |
| Item_131 | 0,392 | | Valid dan Reliabel |
| Item_132 | 0,670 | 0,816 | Valid dan Reliabel |
| Item_133 | 0,641 | | Valid dan Reliabel |
| Item_134 | 0,526 | | Valid dan Reliabel |
| Item_135 | 0,691 | 0,840 | Valid dan Reliabel |
| Item_136 | 0,545 | | Valid dan Reliabel |
| Item_137 | 0,637 | | Valid dan Reliabel |
| Item_138 | 0,441 | 0,831 | Valid dan Reliabel |
| Item_139 | 0,561 | | Valid dan Reliabel |
| Item_140 | 0,605 | | Valid dan Reliabel |
| Item_141 | 0,604 | 0,837 | Valid dan Reliabel |
| Item_142 | 0,640 | | Valid dan Reliabel |

| Item Pertanyaan | r hitung | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-----------------|----------|----------------|--------------------|
| Item_143 | 0,609 | | Valid dan Reliabel |
| Item_144 | 0,556 | 0,820 | Valid dan Reliabel |
| Item_145 | 0,533 | | Valid dan Reliabel |
| Item_146 | 0,583 | | Valid dan Reliabel |
| Item_147 | 0,690 | 0,827 | Valid dan Reliabel |
| Item_148 | 0,616 | | Valid dan Reliabel |
| Item_149 | 0,436 | | Valid dan Reliabel |
| Item_150 | 0,562 | 0,824 | Valid dan Reliabel |
| Item_151 | 0,436 | | Valid dan Reliabel |
| Item_152 | 0,489 | | Valid dan Reliabel |
| Item_153 | 0,659 | 0,844 | Valid dan Reliabel |
| Item_154 | 0,515 | | Valid dan Reliabel |
| Item_155 | 0,628 | | Valid dan Reliabel |
| Item_156 | 0,545 | 0,806 | Valid dan Reliabel |
| Item_157 | 0,643 | | Valid dan Reliabel |
| Item_158 | 0,523 | | Valid dan Reliabel |
| Item_159 | 0,623 | 0,817 | Valid dan Reliabel |
| Item_160 | 0,558 | | Valid dan Reliabel |
| Item_161 | 0,621 | | Valid dan Reliabel |
| Item_162 | 0,427 | | Valid dan Reliabel |
| Item_163 | 0,654 | 0,829 | Valid dan Reliabel |
| Item_164 | 0,524 | | Valid dan Reliabel |
| Item_165 | 0,563 | | Valid dan Reliabel |
| Item_166 | 0,487 | 0,816 | Valid dan Reliabel |
| Item_167 | 0,494 | | Valid dan Reliabel |
| Item_168 | 0,590 | | Valid dan Reliabel |
| Item_169 | 0,704 | 0,800 | Valid dan Reliabel |
| Item_170 | 0,549 | | Valid dan Reliabel |
| Item_171 | 0,613 | | Valid dan Reliabel |
| Item_172 | 0,668 | 0,814 | Valid dan Reliabel |
| Item_173 | 0,620 | | Valid dan Reliabel |
| Item_174 | 0,542 | | Valid dan Reliabel |
| Item_175 | 0,418 | 0,808 | Valid dan Reliabel |
| Item_176 | 0,546 | | Valid dan Reliabel |
| Item_177 | 0,536 | | Valid dan Reliabel |
| Item_178 | 0,724 | 0,816 | Valid dan Reliabel |
| Item_179 | 0,546 | | Valid dan Reliabel |
| Item_180 | 0,706 | | Valid dan Reliabel |
| Item_181 | 0,693 | 0,803 | Valid dan Reliabel |
| Item_182 | 0,629 | | Valid dan Reliabel |
| Item_183 | 0,496 | | Valid dan Reliabel |
| Item_184 | 0,610 | 0,829 | Valid dan Reliabel |
| Item_185 | 0,575 | | Valid dan Reliabel |
| Item_186 | 0,602 | | Valid dan Reliabel |
| Item_187 | 0,568 | 0,839 | Valid dan Reliabel |
| Item_188 | 0,558 | | Valid dan Reliabel |
| Item_189 | 0,476 | | Valid dan Reliabel |
| Item_190 | 0,676 | 0,858 | Valid dan Reliabel |
| Item_191 | 0,635 | | Valid dan Reliabel |
| Item_192 | 0,601 | | Valid dan Reliabel |

| Item Pertanyaan | r hitung | Cronbach Alpha | Keterangan |
|-----------------|----------|----------------|--------------------|
| Item_193 | 0,679 | 0,849 | Valid dan Reliabel |
| Item_194 | 0,523 | | Valid dan Reliabel |
| Item_195 | 0,668 | | Valid dan Reliabel |
| Item_196 | 0,613 | 0,827 | Valid dan Reliabel |
| Item_197 | 0,606 | | Valid dan Reliabel |
| Item_198 | 0,593 | | Valid dan Reliabel |
| Item_199 | 0,647 | 0,812 | Valid dan Reliabel |
| Item_200 | 0,724 | | Valid dan Reliabel |
| Item_201 | 0,644 | | Valid dan Reliabel |
| Item_202 | 0,739 | 0,841 | Valid dan Reliabel |
| Item_203 | 0,675 | | Valid dan Reliabel |
| Item_204 | 0,589 | | Valid dan Reliabel |
| Item_205 | 0,598 | 0,818 | Valid dan Reliabel |
| Item_206 | 0,559 | | Valid dan Reliabel |
| Item_207 | 0,640 | | Valid dan Reliabel |
| Item_208 | 0,582 | 0,815 | Valid dan Reliabel |
| Item_209 | 0,505 | | Valid dan Reliabel |
| Item_210 | 0,476 | | Valid dan Reliabel |
| Item_211 | 0,768 | 0,837 | Valid dan Reliabel |
| Item_212 | 0,735 | | Valid dan Reliabel |
| Item_213 | 0,610 | | Valid dan Reliabel |

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasar perolehan proses uji validitas diketahui bahwa dari 213 butir pertanyaan untuk menggambarkan penilaian wisatawan terhadap daya saing pariwisata Surabaya 197 item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan 16 item pertanyaan yaitu pertanyaan 51, 55, 57, 61, 87, 88, 131, 138, 149, 162, 166, 167, 175, 183, 209, dan 210 dinyatakan gugur sehingga peneliti perlu melakukan perubahan pada butir soal. Berdasarkan hal tersebut guna menjalankan analisis faktor untuk menangkap faktor yang mempengaruhi penilaian wisatawan terhadap daya saing destinasi pariwisata Kota Surabaya menggunakan 69 variabel.

G. Teknik Analisis Data

Berdasar pada fokus penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor daya saing yang menjadi penilaian wisatawan dalam mengunjungi suatu daerah destinasi maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor.

Analisis faktor (FA) adalah metode analisis data eksplorasi yang digunakan untuk mencari faktor yang mendasari atau variabel laten dari serangkaian variabel yang diamati. Ini membantu dalam interpretasi data dengan mengurangi jumlah variabel. Ini mengekstrak varians umum maksimum dari semua variabel dan menempatkannya dalam skor umum. Variabel yang digunakan dalam analisis faktor harus terkait linier satu sama lain. Ini dapat diperiksa dengan melihat sebar pasangan variabel. Jelas variabel juga harus setidaknya berkorelasi sedang satu sama lain, jika tidak jumlah faktor akan hampir sama dengan jumlah variabel asli, yang berarti bahwa melakukan analisis faktor tidak ada gunanya.

Pengurangan variabel dilakukan dengan melihat interdependensi dari sejumlah variabel yang memungkinkan dalam satu pengelompokan yang disebut faktor. Sehingga terdapat variabel atau faktor yang berpengaruh atau relevan untuk dianalisis lebih lanjut (Sarwono, 2006:202). Analisis faktor konfirmasi terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini:

1. Loading Faktor

Loading faktor pada dasarnya merupakan koefisien korelasi untuk variabel dan faktor. Loading faktor menunjukkan varians yang dijelaskan oleh variabel pada faktor tertentu. Dalam pendekatan analisis faktor terdapat aturan praktis 0,7 atau memuat nilai faktor yang lebih tinggi sehingga menunjukkan bahwa faktor mengekstrak varians yang cukup dari variabel tersebut.

Nilai Eigen: Nilai Eigen juga disebut sebagai karakteristik root. Nilai eigen menunjukkan varians yang dijelaskan oleh faktor tertentu di luar total varians. Dari kolom *communality*, dapat diketahui berapa banyak varians dijelaskan oleh faktor

pertama dari total varians. Misalnya, faktor pertama menjelaskan perbedaan 68% dari total berarti varian 32% akan dijelaskan oleh faktor lain.

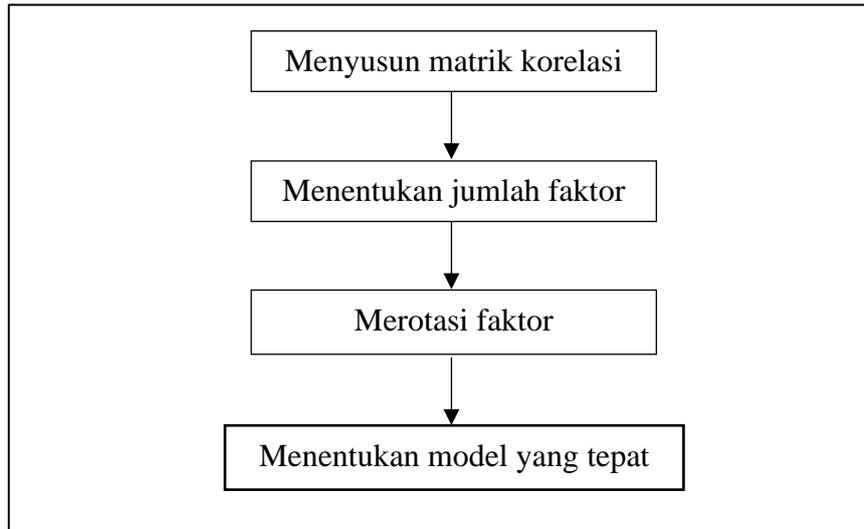
Skor faktor: Skor faktor juga disebut skor komponen. Skor ini adalah semua baris dan kolom, yang dapat digunakan sebagai indeks dari semua variabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Kami dapat menstandarkan skor ini dengan mengalikan istilah yang umum. Dengan skor faktor, analisis apa pun yang akan kita lakukan, kita akan menganggap bahwa semua variabel akan berperilaku sebagai skor faktor dan akan bergerak.

2. Kriteria untuk Menentukan Jumlah Faktor

Berdasarkan kriteria Kaiser, nilai Eigen merupakan kriteria yang baik untuk menentukan analisis faktor. Jika nilai Eigen lebih besar dari satu, maka harus mempertimbangkan faktor itu dan jika nilai Eigen kurang dari satu, maka kita tidak boleh menganggap itu sebagai faktor. Menurut aturan ekstraksi varians, harus lebih dari 0,7. Jika varians kurang dari 0,7, maka kita tidak boleh menganggap itu sebagai faktor.

3. Metode Rotasi

Metode rotasi menjadikan lebih dapat diandalkan dalam memahami output. Nilai eigen tidak mempengaruhi metode rotasi, tetapi metode rotasi mempengaruhi nilai Eigen atau persentase varian yang diekstraksi. Ada sejumlah metode rotasi yang tersedia: (1) Tidak ada metode rotasi, (2) metode rotasi varimax, (3) metode rotasi kuartimax, (4) metode rotasi oblimin langsung, dan (5) metode rotasi promax. Masing-masing dapat dengan mudah dipilih di SPSS dan dalam penelitian ini akan menggunakan metode rotasi varimax.



Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Faktor